



**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA E-RAPOR
MENGUNAKAN METODE *END-USER COMPUTING SATISFACTION*
(STUDI KASUS : SMKN 5 BANJARMASIN)**

Triwahyuni Minto Asih¹, Kenti Yuliana², Akhmad Syarwani³

¹ SMKN 5 Banjarmasin;

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Banjarmasin

E-mail: ¹triwahyuni.affrinnisa.1997@gmail.com

Abstrak: Penggunaan e-rapor di SMKN 5 Banjarmasin sudah terbilang cukup lama sebagai pendukung sistem penilaian di sekolah secara efektif, efisien dan fleksibel. Namun belum pernah dilakukan evaluasi dan faktor kepuasan dalam penggunaan sistem ini kepada pengguna sistem. Sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, Pendidik (guru) yang merupakan pengguna sistem belum diketahui seberapa puas sistem ini dalam memenuhi harapan. Oleh karena itu, pengukuran kepuasan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah sistem ini tergolong sistem yang berhasil atau tidak. Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap aplikasi e-rapor berdasarkan variabel *content*, *accuracy*, *format*, *timeliness* dan *easy of use* dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Peneliti menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan pendekatan kuantitatif dan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online* untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 157 pendidik dengan pengambilan sampel acak minimum 61 sampel, dan terkumpul sebanyak 69 responden. Tool yang digunakan untuk mengolah data yaitu IBM SPSS Statistic 28. Adapun hasil yang diperoleh, yaitu tiap variabel EUCS (*content*, *accuracy*, *format*, *easy of use* dan *timeliness*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir pada aplikasi e-rapor di SMKN 5 Banjarmasin. Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,812 menunjukkan bahwa 81,2 persen variabel kepuasan dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen.

Kata Kunci : EUCS, SPSS, Kepuasan Pengguna, E-rapor

***ANALYSIS OF E-REPORT USER SATISFACTION USING
END-USER COMPUTING SATISFACTION METHOD
(CASE STUDY: SMKN 5 BANJARMASIN)***

Abstract: The use of e-reports at SMKN 5 Banjarmasin has been around for a long time as a support for an effective, efficient and flexible assessment system in schools. However, evaluation and satisfaction factors have never been carried out in the use of this system for system users. In accordance with the preliminary study conducted

by researchers, educators (teachers) who are users of the system do not know how satisfied this system is in meeting expectations. Therefore, measurement of satisfaction needs to be done to find out whether this system is classified as a successful system or not. The purpose of this study was to measure the level of end user satisfaction with the e-report card application based on the variables content, accuracy, format, timeliness and ease of use using multiple linear regression analysis. Researchers used the End User Computing Satisfaction (EUCS) model with a quantitative approach and distributed questionnaires online to obtain the required data. The population in this study were 157 educators with a minimum random sampling of 61 samples, and a total of 69 respondents were collected. The tool used to process the data is IBM SPSS Statistics 28. The results obtained are that each EUCS variable (content, accuracy, format, easy of use and timeliness) has a significant effect on end user satisfaction in the e-report card application at SMKN 5 Banjarmasin. The Adjusted R Square figure of 0.812 indicates that 81.2 percent of the satisfaction variables can be explained by the five independent variables.

Keyword: EUCS, SPSS, User Satisfaction, E-report.

PENDAHULUAN

Saat ini segala sesuatu sudah berubah dalam bentuk digital. Tidak hanya komunikasi dan informasi bahkan fasilitas dan sistem pun sudah beralih ke bentuk digital. Dunia pendidikan pun sudah memasuki era digital, salah satunya dengan munculnya elektronik rapor (e-rapor). E-rapor merupakan aplikasi berbasis web yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada tahun 2017. Munculnya e-rapor ini diharapkan bisa mengubah pola manual ke pola digital agar kerja guru lebih efisien, efektif dan transparan (Hidayat, 2020).

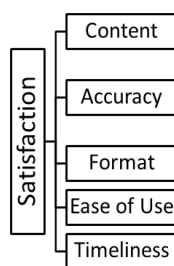
SMKN 5 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Banjarmasin dengan jumlah siswa yang mencapai kurang lebih 2000 siswa dengan pendidik dan tenaga kependidikan kurang lebih 200 orang telah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014. E-rapor telah digunakan di SMKN 5 Banjarmasin sejak tahun 2017 sebagai salah satu sarana penunjang kemudahan dalam berteknologi dibidang Pendidikan berwujud alat pembantu penilaian hasil belajar siswa.

Penggunaan E-rapor sudah terbilang cukup lama sebagai pendukung sistem penilaian disekolah secara efektivitas dan efisiensi serta fleksibilitas. Namun belum pernah dilakukan evaluasi dan faktor kepuasan dalam penggunaan sistem ini kepada pengguna sistem. Pendidik(guru) yang merupakan pengguna sistem belum diketahui seberapa puas sistem ini dalam memenuhi harapan, sehingga perlu diadakannya evaluasi sistem guna mengukur keberhasilan sistem sehingga mencapai kepuasan yang sesuai harapan pengguna dari segi isi, keakuratan, tampilan, kemudahan pengguna, dan ketepatan waktu. Pada penelitian ini menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* atau sering disebut EUCS yang mana merupakan salah satu metode untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap suatu sistem.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah variabel isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) mempengaruhi secara signifikan tingkat kepuasan pengguna e-rapor di SMKN 5 Banjarmasin menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS).

Kepuasan pengguna sering diartikan sebagai perbedaan antara harapan (*expectation*), dengan kinerja yang dirasakan (*perceived performance*) dari suatu produk (Putra, 2020). E-Rapor adalah sebuah sistem aplikasi berbasis web yang di harapkan dapat mengubah pola kerja guru dari pola manual ke pola digital. E-Rapor dapat mempermudah guru dalam melakukan penilaian siswa, bahkan sampai ke pencetakan rapor dan evaluasi nilai hasil belajar siswa (Beto, 2019).

Menurut Dianty (2020) model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh pada tahun 1988 dengan menekankan kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Pengukuran yang ada didalam EUCS terdiri dari isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), bentuk (*format*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan kemudahan penggunaan dari sistem (*ease of use*).



Gambar 1. Model EUCS oleh Doll & Torkzadeh

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dengan mengidentifikasi masalah yang berpengaruh pada kepuasan pengguna e-rapor di SMKN 5 Banjarmasin, kemudian mendapatkan data kualitatif dari instrumen yang digunakan pada penelitian ini yang diolah menjadi data kuantitatif untuk mendapatkan hasil analisis terhadap variabel pada model penelitian *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang dibantu menggunakan aplikasi SPSS.

Populasi pada penelitian ini berdasarkan dari jumlah pengguna e-rapor di SMKN 5 Banjarmasin dengan rincian jumlah pendidik sebanyak 157 orang. Penentuan sampel minimal pada penelitian ini menggunakan rumus slovin berikut ini.

Rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot a^2 + 1}$$
$$n = \frac{157}{157 \cdot (0,1)^2 + 1}$$
$$n = \frac{157}{1,57 + 1} = \frac{157}{2,57}$$
$$n = 61,09$$

Keterangan :

n = ukuran sampel; N = ukuran populasi; d = standar error (10%)

Sehingga diperoleh sampel yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas 61 pendidik. Peneliti akan mengolah data kuesioner apabila jumlah data telah terkumpul paling sedikit sebanyak 61 data, namun bila data belum mencukupi maka kuesioner akan disebar kepada responden lain untuk mendapatkan sampel minimum.

Dalam instrumen ini terdapat 6 pernyataan mengenai identitas responden dan 23 pernyataan mengenai variabel metode dengan poin penilaian pernyataan menggunakan empat poin skala *likert* dengan kisi-kisi yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Kode	No. Pernyataan
1	Isi (<i>content</i>)	Ketepatan informasi	C1	7
		Relevansi	C2	8
		Kebutuhan laporan	C3	9
		Kecukupan informasi	C4	10
2	Akurasi (<i>accuracy</i>)	Keakuratan	A1	11
		Kepuasan	A2	12
3	Bentuk (<i>format</i>)	Keselaran input dan <i>output</i>	F1	13
		Jelas	F2	14
		Menarik	F3	15
4	Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	Kesiapan informasi	T1	16
		Kecepatan respon	T2	17
		<i>Up to date</i>	T3	18
5	Kemudahan pengguna (<i>ease of use</i>)	<i>User Friendly</i>	E1	19
		Mudah digunakan	E2	20
		Sistem <i>service</i>	E3	21
6	Kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>)	Kepuasan secara menyeluruh	U1	22
		Kecukupan kebutuhan	U2	23

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Pada analisis data dengan analisis regresi berganda (*multiple regression*) ini dilakukan uji asumsi: linieritas garis regresi, multikolinieritas, heteroskedastisitas secara bersama-sama (sekaligus) dengan uji hipotesis mengenai pengaruh dari isi, akurasi, bentuk, kemudahan pengguna, ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sebagai kajian terhadap hubungan satu variabel yang disebut sebagai variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel tergantung (Sarwono, 2018).

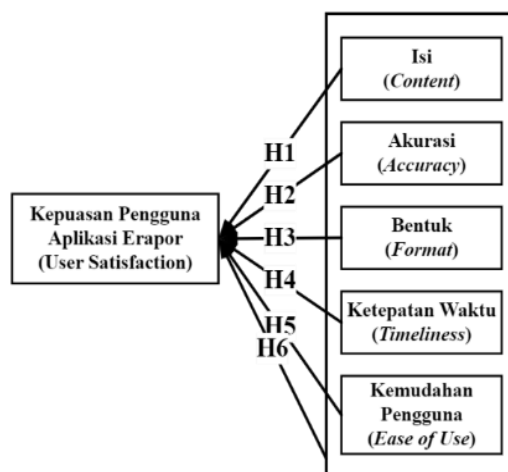
Syarat kelayakan model regresi linear didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar < 0.05;
2. Prediktor yang digunakan sebagai variabel bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka *Standard Error of Estimate* < *Standard Deviation*;

3. Koefisien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan Uji t. Koefisien regresi signifikan jika $t_{hitung} > t_{table}$ (nilai kritis);
4. Tidak boleh terjadi multikolinieritas, artinya tidak boleh terjadi korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah antar variabel bebas. Syarat ini hanya berlaku untuk regresi linier berganda dengan variabel bebas lebih dari satu;
5. Tidak terjadi otokorelasi. Terjadi otokorelasi jika angka *Durbin* dan *Watson* (DW) sebesar $-2 \leq DW \leq 2$;
6. Keselerasan model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai r^2 semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1, maka model regresi semakin baik.

Hipotesis Penelitian

- H1: Isi (*content*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
- H2: Akurasi (*accuracy*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
- H3: Tampilan (*format*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
- H4: Ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
- H5: Kemudahan pengguna (*ease of use*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
- H6: Isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) pada e-rapor SMKN 5 Banjarmasin.



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari total 69 responden yang mengisi kuesioner, nilai rerata (*mean*) untuk keenam variabel yang dinilai menunjukkan angka rerata 3,33 yang artinya responden setuju dengan pernyataan bahwa aplikasi e-rapor secara efektif dan membantu dalam memenuhi kepuasan pengguna di SMKN 5 Banjarmasin.

Tabel 2. Hasil Rerata Enam Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
mean	69	2.21	4.00	3.3251	.46672
Valid N (listwise)	69				

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menyatakan sah atau layak untuk kuesioner dan mampu mewakili untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam penelitian dengan cara membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel, jika nilai r hitung \geq nilai r tabel serta jika nilai sig. $< 0,01$ maka item tersebut dikatakan valid (Nurillah, 2019).

Persamaan yang digunakan untuk mencari nilai r_{tabel} :

$$r_{tabel} = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

dengan $t = t_{tabel} (\alpha; n-k)$; $df = n-k$;

Berdasarkan hasil responden penelitian yaitu $n = 69$ dan $k = 6$, sehingga dihasilkan: nilai $df = 63$; nilai $t = 1,998$; nilai $r_{tabel} = 0,237$.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Items	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Isi (Content)			
C1	0,237	0,905	VALID
C2	0,237	0,867	VALID
C3	0,237	0,879	VALID
C4	0,237	0,855	VALID
Akurasi (Accuracy)			
A1	0,237	0,917	VALID
A2	0,237	0,910	VALID
Bentuk (format)			
F1	0,237	0,835	VALID
F2	0,237	0,838	VALID
F3	0,237	0,787	VALID
Waktu (Timeliness)			
T1	0,237	0,861	VALID
T2	0,237	0,927	VALID
T3	0,237	0,883	VALID
Kemudahan Pengguna (Ease of Use)			
E1	0,237	0,895	VALID
E2	0,237	0,899	VALID
E3	0,237	0,886	VALID
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)			
U1	0,237	0,909	VALID
U2	0,237	0,904	VALID

Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil instrumen pengukuran tersebut konsisten apabila digunakan berkali-kali terhadap subjek yang sama. Dapat di katakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Fujianto, 2019).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Konten (<i>Content</i>)	0,897	RELIABEL
2.	Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	0,802	RELIABEL
3.	Bentuk (<i>Format</i>)	0,756	RELIABEL
4.	Kemudahan Penggunaan (<i>Ease Of Use</i>)	0,869	RELIABEL
5.	Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	0,873	RELIABEL
6.	Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	0,783	RELIABEL

Uji Asumsi Klasik

Uji linieritas garis regresi dengan membandingkan nilai koefisien signifikansi dengan tingkat alpha. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > *alpha*, maka model regresi berbentuk linear.

Tabel 5. Hasil Analisa Tabel ANOVA Tiap Variabel

Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Alpha	Keterangan
<i>User Satisfaction*Content</i>	0,012	0,01	Linear
<i>User Satisfaction*Accuracy</i>	0,013	0,01	Linear
<i>User Satisfaction*Format</i>	0,357	0,01	Linear
<i>User Satisfaction*Timeliness</i>	0,745	0,01	Linear
<i>User Satisfaction*Easy of Use</i>	0,186	0,01	Linear

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi dan variabel-variabel yang digunakan baik variabel dependen maupun independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu jika residualnya berdistribusi normal.

Untuk mendapatkan hasil uji normalitas dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* terhadap tingkat alpha yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 0,01(1%). Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > tingkat *alpha* maka data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji One-Sample Komogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual	
N		69	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0051648	
	Std. Deviation	.22585473	
Most Extreme Differences	Absolute	.123	
	Positive	.123	
	Negative	-.086	
Test Statistic		.123	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.011	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.011	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.008

Upper Bound	.013
-------------	------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 726961337.

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF yang dihasilkan masih diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rerata Content (MC)	.347	2.881
	Rerata Accuracy (MA)	.392	2.548
	Rerata Format (MF)	.354	2.824
	Rerata Timeliness (MT)	.238	4.206
	Rerata Ease of Use (ME)	.218	4.579

a. Dependent Variable: Rerata User Satisfaction (MU)

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Glejser*, dimana mencari nilai residual absolutnya terlebih dahulu baru menghitung korelasi antara nilai variabel dengan nilai residual absolutnya. Adapun kriteria pengujian untuk menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu jika nilai signifikan > 0,01 maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.667	.122		5.462	<.001
	Rerata Content (MC)	-.086	.055	-.279	-1.565	.123
	Rerata Accuracy (MA)	.035	.043	.135	.807	.423
	Rerata Format (MF)	.034	.053	.114	.647	.520
	Rerata Timeliness (MT)	-.024	.058	-.090	-.420	.676
	Rerata Ease of Use (ME)	-.110	.060	-.407	-1.814	.074

a. Dependent Variable: abs_res

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Jika semakin besar nilai R^2 maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Nilai koefisien R^2 (*R Square*) terlihat pada hasil SPSS tabel *model summary*.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.901 ^a	.812	.797	.23310	.812	54.402	5	63	<.001

a. Predictors: (Constant), Rerata Ease of Use (ME), Rerata Format (MF), Rerata Content (MC), Rerata Accuracy (MA), Rerata Timeliness (MT)

b. Dependent Variable: Rerata User Satisfaction (MU)

Adapun uji regresi linear berganda pada penelitian ini melihat dari besarnya koefisien beta untuk masing-masing variabel independen melalui persamaan garis regresi.

Tabel 10. Hasil SPSS Coefficients Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.474	.220		2.152	.035
	Rerata Content (MC)	-.019	.099	-.018	-.193	.848
	Rerata Accuracy (MA)	.050	.078	.056	.641	.524
	Rerata Format (MF)	.090	.096	.086	.934	.354
	Rerata Timeliness (MT)	.099	.104	.107	.953	.344
	Rerata Ease of Use (ME)	.667	.109	.716	6.121	<.001

a. Dependent Variable: Rerata User Satisfaction (MU)

Uji koefisien korelasi juga sering disebut uji F dikarenakan tujuan dilakukan serta penggunaan nilai yang sama. Persamaan regresi dalam sebuah penelitian akan dianggap signifikan apabila nilai dari f_{hitung} yang dihasilkan lebih tinggi atau lebih besar daripada nilai f_{tabel} yang sebelumnya ditentukan. Adapun persamaan untuk cara penentuan nilai f_{tabel} suatu penelitian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut

$$f = (k; n - k)$$

Keterangan:

n = Jumlah Seluruh Responden; k = Jumlah Keseluruhan Variabel.

Cara penentuan f_{tabel} menggunakan Ms. Excell yaitu dengan mengisi cell dengan rumus = FINV(tingkat signifikan;deg_freedom1;deg_freedom2). Berdasarkan jumlah responden pada penelitian ini yaitu 69 sehingga dimasukkan kedalam persamaan tersebut dengan diperoleh nilai $\rightarrow 2,361$ dimana mencari $df1 = k-1 = 6 - 1 = 5$ dan $df2 = n-k = 69-6 = 63$.

Tabel 11. Hasil SPSS Koefisien Korelasi - ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.780	5	2.956	54.402	<.001 ^b
	Residual	3.423	63	.054		
	Total	18.203	68			

a. Dependent Variable: Rerata User Satisfaction (MU)

b. Predictors: (Constant), Rerata Ease of Use (ME), Rerata Format (MF), Rerata Content (MC), Rerata Accuracy (MA), Rerata Timeliness (MT)

Berdasarkan hasil SPSS, Tabel 11 menunjukkan bahwa model ini memiliki nilai signifikansi yang diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $54,402 > f_{tabel}$ sebesar $2,361$ dan nilai tabel signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Sehingga pada uji F ini dihasilkan variabel bebas isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna, maka H_6 "Diterima".

Uji T

Uji T digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh individual variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (*dependen*) (Fujiyanto, 2019). Hasil uji T dapat diamati berdasarkan pada:

1. Nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau Nilai $\text{sig} < 0,05$, maka variabel bebas tersebut dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.
2. Nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ atau Nilai $\text{sig} > 0,05$, maka variabel bebas tersebut dikatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.
3. Jika B (koefisien regresi) bernilai positif, maka variabel bebas dikatakan berpengaruh positif terhadap variabel terikatnya.
4. Jika B (koefisien regresi) bernilai negatif, maka variabel bebas dikatakan berpengaruh negatif terhadap variabel terikatnya.

Penentuan nilai t_{tabel} yang akan digunakan dalam uji T dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan

$$t_{tabel} = \alpha/2 ; n-k$$

Keterangan:

α = tingkat signifikansi (0,05)

n = Jumlah Seluruh Responden.

k = Jumlah Keseluruhan Variabel.

Adapun cara lain untuk mencari nilai t_{tabel} melalui Ms. Excel yaitu: $t : = \text{TINV}$ (tingkat signifikan;deg_freedom)

Berdasarkan jumlah responden pada penelitian ini yaitu 69 sehingga dimasukkan kedalam persamaan tersebut dengan diperoleh nilai $\rightarrow 1,998$.

Tabel 12. Hasil uji T - *User Satisfaction* * *Content*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.903	.328		2.755	.008
Rerata Content (MC)	.729	.096	.682	7.627	<.001

a. Dependent Variable: Rerata User Satisfaction (MU)

Berdasarkan tabel 12 terlihat bahwa nilai signifikansi (α) dari variabel *Content* (C) yaitu $<0,001 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,627 > 1,998$) dan nilai B (koefisien regresi) dari variabel *content* sebesar 0,729. Hal ini membuktikan bahwa variabel *Content* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna (U), maka H1 “Diterima”.

Tabel 131. Hasil uji T - *User Satisfaction* * *Accuracy*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.281	.257		4.990	<.001
Rerata Accuracy (MA)	.637	.077	.711	8.288	<.001

a. Dependent Variable: Rerata User Satisfaction (MU)

Berdasarkan Tabel 13 terlihat bahwa nilai signifikansi (α) dari variabel *accuracy* (A) yaitu $< 0,001 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,288 > 1,998$) dan nilai B (koefisien regresi) dari variabel *accuracy* sebesar 0,637. Hal ini membuktikan bahwa variabel *accuracy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna (U), maka H2 “Diterima”.

Tabel 14. Hasil uji T - *User Satisfaction* * *Format*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.900	.300		2.997	.004
Rerata Format (MF)	.745	.089	.714	8.335	<.001

a. Dependent Variable: Rerata User Satisfaction (MU)

Berdasarkan Tabel 14 terlihat bahwa nilai signifikansi (α) dari variabel *format* (F) yaitu $<0,001 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,335 > 1,998$) dan nilai B (koefisien regresi) dari variabel *format* sebesar 0,745. Hal ini membuktikan bahwa variabel *format* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna (U), maka H3 “Diterima”.

Tabel 15. Hasil uji T - User Satisfaction * Timeliness
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.998	.236		4.220	<.001
Rerata Timeliness (MT)	.722	.071	.780	10.201	<.001

a. Dependent Variable: Rerata User Satisfaction (MU)

Berdasarkan Tabel 15 terlihat bahwa nilai signifikansi (α) dari variabel *timeliness* (T) yaitu $< 0,001 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,201 > 1,998$) dan nilai B (koefisien regresi) dari variabel *timeliness* sebesar 0,722. Hal ini membuktikan bahwa variabel *timeliness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna (U), maka H4 “Diterima”.

Tabel 16. Hasil uji T - User Satisfaction * Ease of Use
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.652	.169		3.861	<.001
Rerata Ease of Use (ME)	.833	.051	.894	16.358	<.001

a. Dependent Variable: Rerata User Satisfaction (MU)

Berdasarkan Tabel 16 terlihat bahwa nilai signifikansi (α) dari variabel *ease of use* (E) yaitu $< 0,001 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,358 > 1,998$) dan nilai B (koefisien regresi) dari variabel *ease of use* sebesar 0,833. Hal ini membuktikan bahwa variabel *ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna (U), maka H5 “Diterima”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat kesimpulan diantaranya :

1. Isi (*content*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
2. Akurasi (*accuracy*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
3. Tampilan(*format*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
4. Ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
5. Kemudahan pengguna (*ease of use*) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) E-rapor SMKN 5 Banjarmasin.
6. Isi (*content*), akurasi (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) secara bersama-sama (simultan)

berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir (*End User Satisfaction*) pada e-rapor SMKN 5 Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Beto, C. 2019. *Mengenal Fungsi E-Rapor Bagi Siswa*.
<https://www.depoedu.com/2019/12/13/edu-talk/mengenal-fungsi-erapor-bagi-siswa/>
- Dianty, K. K. 2020. *Pengukuran kepuasan pengguna K-ATM Perpustakaan Universitas Indonesia menggunakan metode End-User Computing Satisfaction*. Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fujianto, A. 2019. *Analisis Kepuasan Pengguna Akhir Aplikasi PLN Mobile Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Berdasarkan Prospektif Pelanggan PT. PLN (Persero)*. UP3 Jember. Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Komputer.
- Hidayat, R. N. 2020. *Problem Implementasi e-Rapor*.
<https://akuratnews.com/problem-implementasi-e-rapor/>.
- Nurillah, A. (2019). *Pengukuran kepuasan pengguna akhir dengan menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS) terhadap Sistem Administrasi Fundraising (SANDRA) pada Dompot Dhuafa Republika* (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Putra, A. P. 2020. *Evaluasi kepuasan pengguna Jasacendekia Elektronik Dokumen Sistem (JEDS) menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS)*. Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51964>
- Sarwono, J. 2018. *Statistik untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: Andi.